

**PENGARUH AKUNTABILITAS PUBLIK, PARTISIPASI ANGGARAN  
DAN KEJELASAN ANGGARAN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL  
PADA BADAN PENGUSAHAAN KAWASAN PERDANGANGAN BEBAS  
DAN PELABUHAN BEBAS SABANG**

**SKRIPSI**

**Karya Akhir Guna Memenuhi Sebahagian Dari Syarat Untuk  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi**

**Oleh :  
SURIATI  
NPM. 18100013  
PRODI. AKUNTANSI**



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SABANG (STIES)  
BANDA ACEH  
2022**

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadirat ALLAH SWT, yang telah memberikan taufiq,karunia dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Akuntabilitas Publik, Partisipasi Anggaran dan Kejelasan Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Pada Badan Pengusahaan Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas Sabang”.**

Selanjutnya, shalawat dan salam penulis do'akan kepada Allah SWT untuk Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan para pengikutnya yang setia, Sehingga penulis dapat melaksanakan dan menyelesaikan Skripsi ini yang mana merupakan Syarat Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Sebagian Persyaratan Dalam Mendapatkan Gelar Sarjana Program Studi Akuntansi di Kampus Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sabang (STIES) Banda Aceh.

Dengan ini Penulis berterimakasih kepada Dosen-dosen yang ada di STIES banda aceh. Laporan ini dapat disusun dan diselesaikan dengan baik berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, saya mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Bapak Banta Karollah, SE,M.S.M selaku Ketua STIES Banda Aceh.
2. Ibu Intan Novia Astuti, SE,M.Si selaku Ketua Prodi Akuntansi dan dosen pembimbing penulisan skripsi penulis yang telah meluangkan waktu untuk memberikan pengarahan akademis dan dukungan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

3. Ibu Eliana, SE,M.Si selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan arahan dan masukan kepada penulis dalam rangka kesempurnaan penulisan skripsi ini.
4. Bapak Endra Gunawan, SE,M.Si yang telah memberikan saran dan masukan dalam penulisan untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh dosen pengajar dan segenap staf di lingkungan STIES Banda Aceh yang telah memberikan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Kedua orang tua saya Bapak Ibrahim dan Ibu Rosmadiah penulis ucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya atas segala dukungan mengenai penyelesaian skripsi ini, baik secara moril maupun materil serta senantiasa mendengar segala keluh kesah dalam menghadapi berbagai kesulitan. Penulis berharap semoga dapat membalas kebaikan kalian dan dapat menjadi anak yang dapat dibanggakan.
7. Abang dan kakak-kakak penulis Irwan Saputra,Irnawati,Muliati,Qadriati dan Yusrawati yang selalu memberikan nasehat,doa dan dukungan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Sahabat-sahabat penulis Mela, Chil, Tongam, Meli, Fatiya, Mauliza, Meri, Liza, Lita, Mevi dan Sella yang selalu mendukung,mendoakan dan memberikan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman seperjuangan Dekna, Miftah, Manisa, Dedek, Zikral, Dandi, Alifya dan Riska yang selalu mendukung dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Rekan-rekan Mahasiswa/i STIES Banda Aceh angakatan 2018, atas segala bantuan dan dukungannya dalam menyelesaikan skripsi ini.

11. Semua yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu. Pastinya tak henti-henti penulis sampaikan semoga amal baik semua pihak mendapat balasan yang berlipat ganda dari sang pencipta yang pengasih dan penyanyang Allah SWT. Amin

Banda Aceh, 15 Juni 2022

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>viii</b>

<b>BAB I</b>	<b>PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1.	Latar belakang Dan Permasalahan .....	1
1.2.	Masalah Penelitian .....	4
1.3.	Tujuan Penelitian .....	5
1.4.	Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1.	Manfaat Teoritis.....	6
1.4.2.	Manfaat Praktis .....	6
1.5.	Skop Penelitian.....	6
<b>BAB II</b>	<b>LANDASAN TEORI .....</b>	<b>8</b>
2.1.	Landasan Teori.....	8
2.1.1.	Kinerja Manajerial .....	8
2.1.1.1.	Pengertian Kinerja Manajerial.....	8
2.1.1.2.	Indikator Kinerja Manajerial .....	9
2.1.1.3.	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Manajerial .....	10
2.1.1.4.	Klasifikasi Manajer .....	10
2.1.2.	Akuntabilitas Publik.....	11
2.1.2.1.	Pengertian Akuntabilitas Publik.....	11
2.1.2.2.	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Akuntabilitas Publik.....	12
2.1.2.3.	Indikator Akuntabilitas Publik .....	14
2.1.3.	Partisipasi Anggaran .....	14
2.1.3.1.	Pengertian Partisipasi Anggaran .....	14
2.1.3.2.	Indikator Partisipasi Anggaran.....	15
2.1.3.3.	Manfaat Partisipasi Anggaran .....	15
2.1.3.4.	Keunggulan Partisipasi Anggaran.....	15
2.1.3.5.	Kelemahan Partisipasi Anggaran .....	16
2.1.4.	Kejelasan Sasaran Anggaran.....	16
2.1.4.1.	Pengertian Kejelasan Sasaran Anggaran.....	16
2.1.4.2.	Indikator Kejelasan Sasaran Anggaran .....	18
2.1.4.3.	Keuntungan Kejelasan Sasaran Anggaran .....	18
2.2.	Penelitian Terdahulu .....	18
2.3.	Kerangka Konseptual .....	22
2.3.1.	Pengaruh Akuntabilitas Publik terhadap Kinerja Manajerial .....	22
2.3.2.	Pengaruh Partisipasi Anggaran terhadap Kinerja Manajerial .....	22
2.3.3.	Pengaruh Kejelasan Anggaran terhadap Kinerja	

Manajerial .....	23
2.4. Hipotesis Penelitian.....	24
<b>BAB III      METODE PENELITIAN .....</b>	<b>26</b>
3.1. Populasi dan Sampel .....	26
3.1.1. Populasi.....	26
3.1.2. Sampel.....	27
3.2. Metode Pengumpulan Data.....	28
3.3. Definisi Operasional Variabel.....	29
3.4. Metode Analisis Data .....	31
3.5. Uji Kualitas Data .....	32
3.5.1. Uji Validitas .....	32
3.5.2. Uji Realibilita .....	32
3.6. Pengujian Asumsi Klasik .....	33
3.6.1. Uji Normalitas.....	33
3.6.2. Uji Multikolonieritas.....	33
3.6.3. Uji Heterokedastisitas .....	34
3.7. Uji Hipotesis.....	35
3.7.1. Analisis Regresi Linear Berganda.....	35
3.7.2. Koefisien Determinasi.....	36
3.7.3. Uji Parsial (Uji t ) .....	36
3.7.4. Uji Simultan (Uji Statistik F) .....	37
<b>BAB IV      HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHSAN .....</b>	<b>38</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	38
4.1.1 Analisis Data Hasil Penelitian.....	38
4.1.2. Karakteristik Responden.....	39
4.2 Hasil Pengujian Validitas dan Reliabilitas .....	41
4.2.1. Pengujian Validitas .....	41
4.2.2. Pengujian Reliabilitas .....	43
4.3 Analisis Daskriptif.....	44
4.3.2. Persepsi Responden Terhadap Kinerja Manajerial.....	44
4.3.3. Persepsi Responden Terhadap Akuntabilitas Publik.....	45
4.3.3. Persepsi Responden Terhadap Partisipasi Anggaran.....	49
4.3.4. Persepsi Responden Terhadap Kejelasan Sasaran Anggaran.....	50
4.4 Uji Asumsi Klasik .....	51
4.5 Hasil Uji Hipotesis .....	54
4.6 Koefisien Korelasi Dan Determinasi ( $R^2$ ) .....	59
4.7 Pembahasan Hasil .....	60
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>62</b>
5.1. Kesimpulan .....	62
5.2. Saran.....	62
<b>DAFTAR PERPUSTAKAAN .....</b>	<b>64</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
Tabel II.1.Penelitian Terdahulu.....	19
Tabel III.1.Daftar Responden Penelitian.....	26
Tabel III.2.Operasional Variabel.....	29
Tabel IV.1. Karakteristik Responden.....	39
Tabel IV.2. Hasil Uji Validitas .....	42
Tabel IV.3. Hasil Uji Reliabilitas.....	43
Tabel IV.4. Pernyataan Responden Untuk Variabel Kinerja Manajerial.....	45
TabelIV.5. Pernyataan Responden Untuk Variabel Akuntabilitas Publik .....	47
TabelIV.6. Pernyataan Responden Untuk Variabel Partisipasi Anggaran.....	49
TabelIV.7. Pernyataan Responden Untuk Variabel Kejelasan Sasaran Anggaran.....	50
TabelIV.8. Hasil Pengujian Multikolinearitas .....	53
TabelIV.9. Analisis Regresi Linier Berganda .....	55
TabelIV.10. Hasil Uji F (Simultan).....	56
TabelIV.11. Hasil Uji T (Parsial).....	57
TabelIV.12. Nilai Koefisien Determinasi R <sup>2</sup> .....	59

## **DAFTAR GAMBAR**

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
Gambar II.1 Kerangka Konseptual .....	24
GambarIV.1. Output Hasil Uji Normalitas Data.....	52
GambarIV.2. Output Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	54

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

Lampiran 2. Tabulasi Data Penelitian

Lampiran 3. Hasil Output Pengujian SPSS Karakteristik Responden

Lampiran 4. Hasil Output Pengujian SPSS Hasil Uji Validitas

Lampiran 5. Hasil Output Pengujian SPSS Hasil Uji Realiabilitas

Lampiran 6. Hasil Output Pengujian SPSS Hasil Uji Deskriptif

Lampiran 7. Hasil Output Pengujian SPSS Hasil Pengujian Hipotesis

## ABSTRAK

### **PENGARUH AKUNTABILITAS PUBLIK, PARTISIPASI ANGGARAN DAN KEJELASAN ANGGARAN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL PADA BADAN PENGUSAHAAN KAWASAN PERDANGANGAN BEBAS DAN PELABUHAN BEBAS SABANG**

**Nama : Suriati**

**NPM : 18100013**

**Pembimbing I : Eliana SE, M.Si**

**PembimbingII : Intan Novia Astuti, SE, M.Si**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh akuntabilitas publik, partisipasi anggaran dan kejelasan sasaran anggaran terhadap kinerja manajerial pada Badan Pengusahaan Kawasan Perdangangan Bebas Dan Pelabuhan Bebas Sabang. Permasalahan yang timbul adalah apakah akuntabilitas publik, partisipasi anggaran dan kejelasan sasaran anggaran terhadap kinerja manajerial pada Badan Pengusahaan Kawasan Perdangangan Bebas Dan Pelabuhan Bebas Sabang? Dengan demikian penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh akuntabilitas publik, partisipasi anggaran dan kejelasan sasaran anggaran terhadap kinerja manajerial baik secara simultan maupun secara parsial.

Sampel penelitian ini ditetapkan sebanyak 38 responden. Variabel-variabel akuntabilitas publik, partisipasi anggaran dan kejelasan sasaran anggaran dan kinerja manajerial diukur dengan menggunakan skala *Likert*, dan data diperoleh dengan menyebarkan kuesioner ke responden. Analisis data menggunakan analisis statistik model korelasi dan regresi berganda dengan bantuan *Software SPSS Versi 21*. Untuk menguji setiap item pada setiap variabel telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas instrument.

Hasil analisis menunjukkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh antara akuntabilitas publik, partisipasi anggaran dan kejelasan sasaran anggaran terhadap kinerja manajerial menunjukkan bahwa hasil uji F diperoleh angka  $15,412 > 3,27$  dimana  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan uji signifikan bahwa p value sebesar  $0,000 < p$  yang ditetapkan sebesar 0,05 yang berarti signifikan. Hasil uji secara parsial menunjukkan bahwa : 1. Akuntabilitas publik, berpengaruh terhadap kinerja manajerial dimana  $T_{hitung} 2,373 > T_{tabel} 1,689$  dan p value  $0,023 < 0,05$  berarti signifikan. 2. Partisipasi anggaran berpengaruh terhadap kinerja manajerial dimana  $T_{hitung} 3,139 > T_{tabel} 1,689$  dengan p value  $0,003 < 0,05$  berarti signifikan. 3. Kejelasan sasaran anggaran berpengaruh terhadap kinerja manajerial  $T_{hitung} 1,776 > T_{tabel} 1,689$  dengan p value  $0,025 < 0,05$  berarti signifikan.

**Kata Kunci:** Akuntabilitas Publik, Partisipasi Anggaran, Kejelasan Sasaran Anggaran, Kinerja Manajerial

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1.Latar Belakang dan Permasalahan**

Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 melahirkan paradigma baru dalam hal pelaksanaan otonomi daerah, dengan memastikan kebebasan kepada daerah untuk bertanggungjawab terhadap pencapaian pembangunan di daerah. Penyelenggaraan otonomi melalui undang-undang tersebut memberikan kewenangan kepada daerah untuk mengatur dan mengurus masyarakatnya menurut kehendak sendiri berdasarkan aspirasi masyarakat yang sesuai dengan peraturan perundang undangan yang berlaku (Halim dan Kusufi, 2012:25).

Organisasi sektor publik dituntut memiliki kinerja yang baik untuk kepentingan masyarakat dan mendorong pemerintah tanggap dengan lingkungannya,dengan cara memberikan pelayanan terbaik secara transparan dan berkualitas serta adanya pembagian tugas yang baik pada suatu struktur organisasi pemerintahan. Pemerintahan dipusat maupun daerah, harus dapat menjadi subjek pemberi informasi dalam rangka pemenuhan hak-hak publik yaitu hak untuk tau, hak untuk diberi informasi, dan hak untuk didengar aspirasinya (Nengsy,2017).

Baik buruknya kinerja pemerintah daerah tidak terlepas dari kemampuan manajerial, semakin baiknya kinerja seseorang manajer akan berpengaruh dengan semakin baiknya kinerja organisasi tersebut (Nugraheni,2015). Penilaian kinerja berguna untuk memperbaiki kinerja pada masa yang akan datang. Kinerja pemerintah dinilai dari bagaimana organisasi tersebut memberikan layanan terbaik dengan mendayagunakan sumber daya untuk memberikan kepuasan kepada masyarakat yang dilayani ( Mukaromah,2018).

Kinerja manajerial merupakan salah satu kunci keberhasilan dalam menjalankan tugasnya,karena kinerja yang baik akan berdampak pada tata kelola pemerintah yang baik. Penilaian terhadap kinerja manajerial menjadi hal yang sangat penting karena penilaian kinerja manajerial akan membantu mengoptimalkan organisasi sektor publik terhadap pengambilan keputusan dan pembuatan kebijakan guna mencapai tujuan organisasi sektor publik (Amertadewi,2013)

Beberapa faktor yang menyebabkan kinerja pemerintah masih rendah, diantarnya sistem pengelolaan keuangan masih lemah, dari proses perencanaan, dan Penganggaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD), pelaksanaan APBD, pertanggungjawaban berupa laporan hasil pelaksanaan APBD serta pengawasan. Jika proses penganggaran pemerintah daerah selalu terlambat dalam pengesahan APBD, akan menyebabkan program dan kegiatan yang tidak dapat dilaksanakan untuk tahun anggaran berjalan, sehingga terjadi keterlambatan pembangunan daerah (Ernawilis,2015).

Menurut Nadirsyah dan dkk (2012:64), menyebutkan bahwa, kejelasan sasaran anggaran merupakan sejauh mana tujuan anggaran ditetapkan secara jelas dan spesifik dengan tujuan agar anggaran ditetapkan secara jelas dan spesifik dengan tujuan agar anggaran tersebut dapat dimengerti oleh orang yang bertanggungjawab atas pencapaian anggaran tersebut. Lebih lanjut Putra (2013), menjelaskan bahwa kejelasan sasaran anggaran merupakan sejauh mana itu anggaran ditetapkan secara jelas dan spesifik dengan tujuan agar anggaran tersebut dapat dimengerti oleh orang yang bertanggungjawab atas pencapaian sasaran tersebut.

BPKS adalah sebuah lembaga negara non struktual yang diberikan kewenangan untuk mengelola kawasan Sabang sebagaimana yang diamanahkan oleh UU Nomor 37 Tahun 2000. UU Nomor 11 2006 telah pula menegaskan bahwa untuk memperlancar kegiatan pengembangan kawasan Sabang, pemerintah melimpahkan kewenangan dibidang perizinan dan kewenangan lain yang diperlukan kepada Dewan Kawasan Sabang yang akan dilaksanakan oleh BPKS untuk mengeluarkan izin usaha, izin investasi, dan izin lain yang diperlukan para pengusaha yang mendirikan dan menjalankan usaha di Kawasana Sabang. Tugas dan fungsi BPKS yaitu mengedepankan pelayanan dalam bidang perizinan, pembangunan infrastruktur kawasan, dan peningkatan kapasitas internal. Dengan mengedepankan ketiga hal tersebut, diharapkan pasar akan masuk dan melakukan investasi di sektor rill.

Penelitian ini akan dilakukan pada Badan Pengusahaan Kawasan Perdangangan Bebas dan Pelabuhan Bebas Sabang (BPKS). Fenomena yang terjadi saat ini pada Badan Pengusahaan Kawasan Perdangangan Bebas dan Pelabuhan Bebas Sabang bahwa kinerja manajerial belum dapat maksimal atau belum optimal. Hal ini terbukti menurut harian Gatra.com, yang dipublikasikan pada tanggal 22 Desember 2019, Segenap jajaran manajemen Badan Pengusahaan Kawasan Sabang (BPKS) diminta membangun soliditas organisasi dengan meningkatkan kekompakkan dan kerjasama internal serta eksternal, sehingga target untuk melaksanakan pengembangan Kawasan Sabang (Kota Sabang dan Pulo Aceh, Aceh Besar) sebagai tempat investasi dan tujuan pariwisata dapat terwujud dengan baik dan sesuai ekspektasi.

Sebelumnya Kepala BPKS, Iskandar Zulkarnain, melaporkan, pihaknya terus melakukan peningkatan kinerja. Ia menyebutkan, Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) BPKS tahun 2021 setelah direfocusing berjumlah Rp74 miliar. Sementara DIPA tahun 2022 sudah dikeluarkan dengan pagu Rp77 miliar dan berpotensi direfocusing. Lebih lanjut, menurut gatra.com menjelaskan bahwa Isu penyusutan anggaran BPKS Sabang serapan terealisasi 80%. Pernyataan tersebut diakui oleh kepala BPKS bahwa memang benar adanya pengurangan/penurunan besaran anggaran yang terjadi di tahun 2020 bukan karena faktor dirinya atau wakilnya. Namun perlu diketahui publik adalah penyebab terjadinya pemotongan anggaran itu akibat serapan anggaran pada tahun 2018 rendah sehingga tahun selanjutnya akan membuat anggaran menjadi turun.

Menurut IndojayaneWS.com menjelaskan bahwa banyak masalah yang terjadi di BPKS, dari manajemen internal, investasi, koordinasi instansi terkait di daerah, komunikasi dengan pemerintah pusat, dan berbagai masalah lainnya termasuk dicabutnya cukai. Tugas penting dari BPKS adalah menyakinkan investasi pihak dalam negeri atau luar negeri, dan ini gagal. Sejauh ini kinerja dari pihak Deputi BPKS belum menunjukkan kinerja dengan optimal, dikarenakan kurangnya mencari para investor yang akan berinvestasi pada BPKS. Padahal tugas penting BPKS adalah menyakinkan investasi pihak dalam negeri dan luar negeri.

Berdasarkan fenomena diatas maka penulis melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Akuntabilitas Publik, Partisipasi Anggaran dan Kejelasan Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Pada Badan Pengusahaan Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas Sabang (BPKS)”**.

## **1.2.Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah akuntabilitas publik, partisipasi anggaran dan kejelasan anggaran secara simultan berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada Badan Pengusahaan Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas Sabang (BPKS)?
2. Apakah akuntabilitas publik berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada Badan Pengusahaan Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas Sabang (BPKS)?
3. Apakah partisipasi anggaran berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada Badan Pengusahaan Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas Sabang (BPKS)?
4. Apakah kejelasan anggaran berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada Badan Pengusahaan Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas Sabang (BPKS)?

### **1.3.Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian pada penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh akuntabilitas publik, partisipasi anggaran dan kejelasan anggaran berpengaruh secara simultan terhadap kinerja manajerial pada Badan Pengusahaan Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas Sabang (BPKS).
2. Untuk mengetahui pengaruh akuntabilitas publik terhadap kinerja manajerial pada Badan Pengusahaan Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas Sabang (BPKS).

3. Untuk mengetahui pengaruh partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial pada Badan Pengusahaan Kawasan Perdangangan Bebas dan Pelabuhan Bebas Sabang (BPKS).
4. Untuk mengetahui pengaruh kejelasan anggaran terhadap kinerja manajerial pada Badan Pengusahaan Kawasan Perdangangan Bebas dan Pelabuhan Bebas Sabang (BPKS).

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

##### **1.4.1. Manfaat Teoritis**

- a. Bagi Peneliti  
Penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan wawasan peneliti sehubungan dengan pengaruh akuntabilitas publik, partisipasi anggaran dan kejelasan anggaran terhadap kinerja manajerial pada Badan Pengusahaan Kawasan Perdangangan Bebas dan Pelabuhan Bebas Sabang (BPKS).
- b. Bagi instansi Badan Pengusahaan Kawasan Perdangangan Bebas dan Pelabuhan Bebas Sabang (BPKS).  
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi sebagai bahan masukan yang bermanfaat untuk meningkatkan kinerja manajerial.
- c. Bagi masyarakat ilmiah  
Penelitian ini diharapkan akan melengkapi temuan-temuan ilmiah dibidang akuntabilitas publik, partisipasi anggaran dan kejelasan anggaran terhadap kinerja manajerial pada Badan Pengusahaan Kawasan Perdangangan Bebas dan Pelabuhan Bebas Sabang (BPKS).
- d. Bagi Akademik  
Penelitian ini dapat menjadi bahan dan sumbangan pemikiran dan bahan koreksi dalam penelitian selanjutnya

##### **1.4.2. Manfaat Praktis**

Penelitian ini adalah sebagai tambahan pengetahuan tentang pengaruh akuntabilitas publik, partisipasi anggaran dan kejelasan anggaran terhadap kinerja manajerial. Selain itu penelitian ini dapat menjadi penambahan pemikiran untuk

mengembangkan wawasan tentang ilmu ekonomi dan sebagai bahan pertimbangan untuk mempelajari lebih lanjut fenomena kinerja manajerial.

### **1.5. Skop Penelitian**

Penelitian ini mengambil skop pada kosentrasi akuntansi sektor publik dengan unit analisis menguji akuntabilitas publik, partisipasi anggaran, dan kejelasan anggaran terhadap Kinerja Manajerial pada Badan Pengusahaan Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas Sabang (BPKS) yang terletak di JL.T.Panglima Polem No.1, Kuta Barat, Kota Sabang, Aceh 24411.

## DAFTAR PERPUSTAKAAN

- Afrida. (2013). *Pengaruh Desentralisasi dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Kinerja Manajerial SKPD Kota Padang.*
- Amertadewi. (2013). *Pengaruh Akuntabilitas Publik, Kejelasan Anggaran dan Motivas.*
- Amril. (2014). *Pengaruh Akuntabilitas Publik, Partisipasi Anggaran, dan Pencapaian Target Anggaran terhadap Kinerja SKPD Kabupaten Sijunjung.*
- Anthony dan Govindarajan. (2013). *Evaluasi Prosedur Penyusunan Anggaran dan Penetapan Anggaran.*
- Apriyanti. (2017). *Pengaruh Partisipasi Dalam Penyusunan Anggaran, Kejelasan Sasaran Anggaran dan Struktur Desentralisasi Terhadap Kinerja Manajerial SKPD dengan Pengawasan Internal Sebagai Variabel Pemoderasi, Studi Kasus pada Pemerintah Kabupaten Deli Serdang.* Tesis. Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Arum. (2016). Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran, Kejelasan Sasaran Anggaran, dan Akuntabilitas Publik Terhadap Kinerja Manajerial OPD (studi pada OPD pemerintah daerah Kabupaten Lima Puluh Kota). *Skripsi. Jom Fekon, 3(1). Nomor 1.* 94-99.
- Ayu dan Dahlen. (2014). Pengaruh Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial Studi Empiris pada PT Bank Perkreditran Rakyat di Kabupaten Tanah Datar. ISSN: 2302-1590. E-ISSN: 2460-1900. *Journal of Economi Education. Volume 3. Nomor 1.*
- Azwar. (2016). *Metode Penelitian.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Danis. (2012). Impact of Reward and Recognition on job Satisfaction and Motivation: An Empirical Study From Palistan. *International Journal Of Business and Management. Vol. 2, No. 2,* pp 159-167.
- Darmawan (2016) *Pengaruh Akuntabilitas Publik dan Kejelasan Sasaran Anggaran terhadap Kinerja Manajerial.*
- Edwin. (2014). *Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran, Kejelasan Sasaran Anggaran, dan Akuntabilitas Publik Terhadap Kinerja Aparat Pemerintah Daerah.* Skripsi, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Ernawilis. (2015). Pengaruh Akuntabilitas Publik, Partisipasi Penyusunan Anggaran, Kejelasan Sasaran Anggaran Dan Struktur Desentralisasi Terhadap Kinerja Aparat Pemerintah Daerah SKPD Dengan Pengawasan

- Internal Sebagai Variabel Moderating Kabupaten Kuantang Singing. *Journal Jom Fekom*, 2(2), 1-14.
- Firdaus. (2020). *Pengaruh Profitabilitas, Tanglilitas, Ukuran Perusahaan, dan Peroutaran Aset Terhadap Struktur Modal*.
- Firmansyah dan Mahardhika. (2018). Pengaruh Faktor-Faktor Lingkungan Kerja Internal dan Pekerjaan Terhadap Motivasi Kerja Kaaryawan pada PT. Warnatama Cemerlang Gresik. *Journal Balance*, 15(02).49-59.
- Garrison, et al. (2013). *Akuntansi Manajerial (Edisi 14)*. Jakarta : Salemba Empat.
- Ghozali. (2013). *Applikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 19*. Universitas Diponegoro : Semarang.
- Gusmadiana. (2021). *Pengaruh Partisipasi Anggaran dan Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderating Pada Dinas Pendidikan Aceh*.
- Halim dan Kusufi. (2012). *Akuntansi Keuangan Daerah, Edisi 4*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hansen dan Mowen. (2012). *Akuntansi Manajerial Buku 1 Edisi 8*. Salemba Empat, Jakarta: 2012.
- Harnoko. (2018). *Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran dan Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Organisasi Perangkat Daerah Kota Palembang*. Skripsi.
- Ingkiriwang. (2013). *Pengaruh Big Five Personality Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Operasional [Database: TA]* (Tugas Akhir, Universitas Kristen Maranatha, Bandung, Indonesia).
- Jannah dan Rahayu. (2015). *Pengaruh Partisipatif Penanggaran Terhadap Kinerja Manajerial SKPD Dengan Kejelasan Sasaran Anggaran , Komitmen Tujuan Anggaran, Keadilan Distributif dan Pengawasan Internal*.
- Kewo. (2014). Pengaruh Partisipatif Penganggaran, Kejelasan Sasaran Anggaran dan Penerapan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Manajerial. *Jurnal Riset Keuangan dan Akuntansi*, Vol.5, No. 12. Program Doktor Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Padjadjaran- Indonesia.
- Laksmi. (2018). *Pengaruh Akuntabilitas Publik, Kejelasan Sasaran Anggaran dan Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial*.

- Melia dan Sari. (2019). Pengaruh Akuntabilitas Publik, Kejelasan Sasaran Anggaran dan Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial . *Journal Akuntansi Vol.1 No. 3 Seri B*.
- Moheri dan Arifah. (2015). Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*.
- Mukaromah. (2018). *Pengaruh Partisipasi Anggaran, Desentralisasi, Akuntabilitas Publik terhadap Kinerja Manajerial SKPD dengan Pengawasan Internal Sebagai Variabel Moderasi (Studi pada SKPD Karanganyar)*.
- Muzahid. (2017). Pengaruh Penanggaran Partisipatif, Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Pemerintah Kabupaten Aceh Utara. *Jurnal Akuntansi, vol.5 No. 2 Tahun 2017*.
- Nadirsyah dan dkk. (2012). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Manajerial SKPD Aceh Tengah*.
- Nengsy. (2017). Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran dan Akuntabilitas Terhadap Kinerja Manajerial PT. Perkebunan Nusantara V, Pekanbaru. Dalam *E-journal Aakuntansi*.
- Nova. (2015). *Pengaruh Sikronisasi Perencanaan dan Penganggaran, Partisipasi Anggaran dan Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Kinerja SKPD pada Pemerintah Kabupaten Aceh Utara*. Skripsi. ISSN 2302-0164, 36-45.
- Nugraheni, et.al. (2015). *Pengaruh Disiplin Kerja, Beban Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai (Studi pada Sekretariat Daerah Kabupaten L\karanganyar)*. Skripsi thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Nur dan dkk. (2013). *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen*. Edisi 1. Cetakan ke-12. Yogyakarta:BPFE.
- Nur. (2013). *Pengaruh Desentralisasi dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Kinerja Manajerial SKPD Kota Padang*. Skripsi. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
- Pamungkas. (2015). Pengaruh Total *Quality Management*, Budaya Organisasi, Gaya kepimpinan dan komitmen Organisasi terhadap Kinerja Manajerial. *Journal of Applied Managerial Accounting*.
- Primadana, Yuniarta dan Adiputra. (2014). Pengaruh Partisipasi Anggaran, Kejelasan Sasaran Anggaran dan Struktur Desentralisasi Terhadap Kinerja Manajerial SKPD dengan Pengawasan Internal Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris pada Pemerintah Kabupaten Bandung). *E-journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1, 2(1), 1-11*.

- Putra, (2013). Pengaruh Akuntabilitas Publik Kejelasan Sasaran Anggaran terhadap Kinerja Manajerial SKPD Kota Padang. *Journal. Universitas Negeri Padang: padang*.
- Putri. (2019). *Pengaruh Partisipasi Anggaran, Akuntabilitas dan Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial pada Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kota Pekanbaru*. Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Reno. (2013). Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Senjangan Anggaran Dengan Komitmen Organisasi dan Motivasi Sebagai Pemoderasi pada SKPD di Kota Padang. *Jurnal Universitas Negeri Padang*.
- Risdiana. (2018). Pengaruh Penyusunan Anggaran, Kejelasan Sasaran Anggaran dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten Purworejo (Studi Empiris pada Dinas dan Badan Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Purworejo). *Jurnal Bisnis Strateg. Vol 10 no. 2. Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Rosnaena. (2015). *Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Manajrial Pemerintah Daerah dengan Komitmen Organisasi dan Job Relevant information sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada SKPD Kab. Soppeng)*. Skripsi, Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar.
- Santoso. (2015). *Penelitian Kuantitatif*. Pornogoro: UMPO PERS.
- Sari. (2016). Pengaruh Partisipasi Penysunan Anggaran, Akuntabilitas Publik, Desentralisasi, dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Manajerial Pemerintah Daerah (Studi pada SKPD Kabupaten Kuantan Singgingi ). *Jom Jurnal. Fekom, 3(1), 380-393*.
- Sekaran dan Bougie. (2017). *Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Tahun Anggaran 2017 di Kecamatan Sembawa, Kabupaten Banyuasin*.
- Sigilipu. (2013). Pengaruh Penerapan Informasi Akuntansi Manajemen dan Sistem Pengukuran Kinerja terhadap Kinerja Manajerial. *Jurnal EMBA. ISSN:2003-1147.Vol. 1, NO.3*.
- Sitepu. (2015). Pengaruh Partispasi Anggaran, Kejelasan Sasaran Anggaran Dan Pengendalian Anggaran Terhadap Senjangan Anggaran Pada Pemerintah Kota Samarinda. *Journal Ilmu Akuntansi*.
- Sugiyono. (2014). *Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Pengendalian Akuntansi, dan Sistem Pelaporan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemeritah Kabupaten Jombang*.

- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung:Alfabeta.
- Tarjono dan Nugraha. (2015). *Peran Partisipasi Anggaran Dalam Peningkatan Kinerja Organisasi*.
- Wahyuni, dkk. (2014). Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Desentralisasi dan Akuntabilitas Publik Terhadap Kinerja Manajerial SKPD Kota Pekanbaru. *Jurnal jom Fekom*, 2(2), 1-15.
- Wijaya. (2018). *Pengaruh Penganggaran Partisipatif dan Kejelsan Sasaran Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Desentralisasi Sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus Desa Di Kabupaten Pornogoro)*. Skripsi Universitas Muhammadiyah Pornogoro.
- Wijayanti. (2012). Pengaruh Budaya dan Komitmen Organisasi serta Hubungan Antara Partisipatif Penganggaran dan Kinerja Manajerial perusahaan AMDK Di Pasuruan. *Jurnal Manajemen Bisnis*, Volume 2, nomor 01.
- Wulandari dan Ikhsan. (2016). Pengaruh penganggaran Partisipatif Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Komitmen Organiasi dan Gaya Kepemimpinan. *Jurnal ilmu dan riset Akuntansi*: Volume 5, Nomor 4.
- Zikrayati. (2016). *Pengaruh Komitmen Organisasi, Partisipasi Anggaran, Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Manajaerial dan Motivasi Sebagai Variabel Intervening*. Skripsi, Universitas Sumatera Utara, Medan.